

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan semua kajian yang telah dibahas mulai dari kajian kepustakaan hingga penelitian lapangan melalui dokumentasi, observasi, maupun wawancara. Maka, peneliti menemukan bahwa; pemahaman jemaat GMIST Efrata Pempalaraeng tentang Politik memiliki dua pandangan utama, yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

1. Politik dipahami sebagai suatu sarana atau alat untuk mencapai keputusan bagi kesejahteraan masyarakat. Paham ini dimiliki oleh sebagian kecil anggota jemaat. sedangkan pemahaman yang kedua dan paling banyak dianut anggota jemaat adalah politik sebagai cara, usaha untuk mencari, mendapatkan kedudukan dan kekuasaan. Berdasarkan kedua pandangan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa; jemaat GMIST Efrata Pempalaraeng memahami Politik sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh orang-orang yang ingin mendapatkan kedudukan dan kekuasaan.
2. Berdasarkan kajian etis teologis tentang dinamika politik di lingkungan jemaat GMIST Efrata Pempalaraeng, menurut cara berpikir deontologis merupakan hal yang baik karena telah diatur dalam tata gereja GMIST, kedua menurut cara berpikir Teleologis, adalah baik bagi jemaat yang memahami dengan benar kegiatan politik sedangkan bagi jemaat yang kurang memahami memiliki dampak buruk karena selalu berujung dengan permasalahan.

Ketiga menurut cara berpikir Kontekstual yaitu dilihat dari situasi dan kondisi yang ada, penyelenggaraan pemilihan kepala Desa harus dilaksanakan disebabkan situasi saat itu tidak ada kepala Desa yang memimpin kampung Pempalaraeng.

3. Upaya pimpinan jemaat dalam menyikapi masalah yang disebabkan oleh dinamika politik di lingkungan warga gereja, terbilang masih sangat kurang. Hal ini terbukti karena tidak ada penanggulangan bahkan pengajaran-pengajaran melalui khotbah mengenai hubungan gereja dengan kegiatan politik. Setelah kegiatan politik yang mengakibatkan permasalahan dalam kehidupan warga gereja dan keutuhan jemaat, masalah ini baru ditangani oleh pimpinan jemaat.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas. Maka pada kesempatan ini, peneliti hendak mengajukan saran dan masukan, yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Yakni sebagai berikut:

1. Gereja sebagai satu-satunya institusi yang mewartakan kebenaran firman Tuhan, sekiranya dapat menambahkan pengajaran tentang hubungan gereja dan negara, karena kehidupan berjemaat tidak dapat terlepas dari kehidupan bermasyarakat demi menjaga keutuhan anggota khususnya di bidang pengajaran, yakni dengan menghadirkan program-program seperti seminar dan program edukasi sebelum kegiatan pemilu dilaksanakan lain sebagainya. Di samping itu, hal yang tak

kalah pentingnya ialah meningkatkan mutu kelas katekisasi, serta pengajaran lewat khotbah-khotbah. Sehingga, gereja dapat mampu mewujudkan karya nyata keterpanggilannya di tengah-tengah dunia. Untuk pimpinan jemaat, diharapkan memiliki kepekaan dan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diemban, karena keberagaman pandangan dan ketidaktahuan dari anggota jemaat tentang politik. Untuk itu, agar jemaat tidak lagi salah dalam memahami politik terlebih masalah yang terjadi akibat dinamika politik haruslah ada usaha penanggulangan dengan melakukan pendekatan kepada jemaat dan melakukan pembicaraan yang bertujuan memberikan pengertian dan ada baiknya membuat program jemaat mengenai sosialisasi sehingga jemaat mampu memahami dengan baik dan benar tentang kegiatan politik dan tidak ada lagi masalah yang tercipta akibat dinamika politik pada anggota jemaat.

2. Untuk anggota jemaat diharapkan senantiasa menaruh minat dalam mempelajari politik, tidak hanya aktif tetapi harus memahami terlebih khusus tentang tujuan penyelenggaraan kegiatan di bidang politik, guna mencegah terjadinya permasalahan pada saat kegiatan politik terlaksana, sehingga politik tidak lagi dapat memberikan pengaruh yang buruk kepada kehidupan terlebih keutuhan berjemaat.
3. Untuk Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado, diharapkan untuk senantiasa, meningkatkan mutu atau kualitas para peserta

didik dalam kerangka pemenuhan TRIDHARMA perguruan tinggi.
Dan penggunaan teori kajian etika Kristen dapat dikaji untuk
penelitian dampak sumbangan politik bagi kehidupan gereja untuk
penelitian skripsi selanjutnya.